

**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA  
MELALUI KEGIATAN *BOARDING SCHOOL*  
DI SMA MA'ARIF NU 1 AJIBARANG  
KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**IAIN PURWOKERTO**

**MA'AAYISY  
NIM. 1323301118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ma'aaisy  
NIM : 1323301118  
Jenjang : S-I  
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan *Boarding School* di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 10 November 2018

Saya yang menyatakan,



Ma'aaisy  
NIM. 1323301118



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

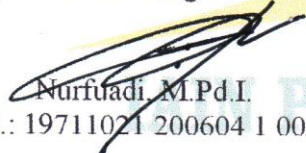
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

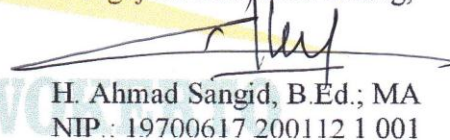
PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA  
MELALUI KEGIATAN *BOARDING SCHOOL* DI SMA MA'ARIF NU 1  
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Ma'aayisy, NIM : 1323301118, Jurusan Pendidikan Agama Islam,  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal  
07 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

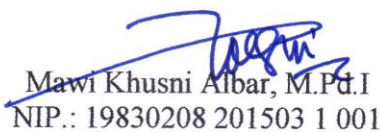
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP.: 19711021 200604 1 0021

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
H. Ahmad Sangid, B.Ed.; MA  
NIP.: 19700617 200112 1 001

Penguji Utama,

  
Maw Khusni Albar, M.Pd.I  
NIP.: 19830208 201503 1 001



Mengetahui :  
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

**Hal** : Pengajuan Skripsi  
Ma'aaisy  
**Lamp** : 3 (Eksemplar)

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

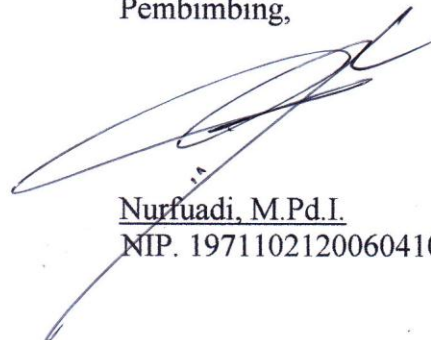
Setelah mengadakan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ma'aaisy  
NIM : 1323301118  
Judul : Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan *Boarding School* di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumàs

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut diatas dapat dimunaqsyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 November 2018  
Pembimbing,



Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 197110212006041002

## MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Mazyanmazred, Hadits Tentang Akhlak, dalam <https://www.wattpad.com/354334694-kumpulan-hadits-anak-muslim-hadits-tentang-akhlak>, diakses pada tanggal 11 Desember pukul 13.00 WIB.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT,

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta yang telah

mendidik dan membimbing kami dengan penuh kasih sayang, yang terus berjuang dengan segenap jiwa dan raga bagi kesuksesan kami anak-anaknya.

Kepada kalian kucurahkan semua baktiku.

Adikku Tsaibul Muhib, terima kasih atas do'a dan dukungannya.

Seluruh keluarga tercinta,

terimakasih atas motivasi dan do'a kebaikan kalian.

Bapak Busrol Khafi, S.Pt., M.Pd., Bapak Amin Fauzi, Bapak Dr. Nur Kholis,

M.S.I., yang telah memberikan secercah cahaya berupa ilmu

hingga peneliti dapat mewujudkan harapan, angan dan cita-cita peneliti untuk masa depan.

Serta NA Subhan, Zuhri, Hamam, Hanan, Maghfur, Ikhya, Taat, Yunus, Fandi,

Aida, Arum, Lala, Rilla, Khusnul, Mas Tri Mulyo, teman-teman Komunitas Teater Didik, teman-teman Komunitas Vespa, teman-teman PAI-D angkatan

2013,

dan teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Yang telah memberikan semangat dan motivasi.



**PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA  
MELALUI KEGIATAN *BOARDING SCHOOL*  
DI SMA MA'ARIF NU 1 AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

**Oleh: Ma'aayisy  
Nim. 1323301118**

**Abstrak**

Pendidikan karakter religius melalui kegiatan *boarding school* merupakan suatu langkah dalam membentuk pribadi yang patuh terhadap ajaran agama Islam. Tujuan Pendidikan karakter religius di era sekarang yang sedang dilanda krisis moral, memiliki peran yang sangat dibutuhkan peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman. Dalam Pendidikan karakter religius melalui kegiatan *boarding school* peserta didik diberikan *transfer of value* yang diharapkan peserta didik mampu memiliki perilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan syariat agama Islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data. Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 27 maret – 27 mei 2018. Objek penelitian ini adalah pembentukan karakter religius pada siswa melalui kegiatan *boarding school* di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian yang penulis lakukan, pembentukan karakter religius pada siswa melalui kegiatan *boarding school* di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas yaitu : (1) dengan melakukan langkah-langkah seperti adanya kegiatan harian, mingguan, tahunan dan spontan. (2) sedangkan kurikulum yang dirancang dalam *boarding school* meliputi kurikulum yang tergolong tekstual dan kontekstual (3) hasil dari pembentukan karakter religius diantaranya adalah karakter religius akhlak keseharian dalam kegiatan evaluasi dan motivasi, karakter religius taqwa kepada allah swt dan kebersamaan serta kerukunan, karakter religius kedisiplinan, karakter religius cinta Al-Qur'an, karakter religius ukuwah, karakter religius bertawakal kepada allah, karakter religius cinta lingkungan, karakter religius bertadabur alam.

**Kata kunci : Pembentukan karakter religius, *boarding school***

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, ucapan tersebut menjadi penuh dengan harapan dan rasa syukur kepada Ilahi Rabbi penulis bersyukur, dengan kuasa-Nya tugas akhir ini dapat penulis selesaikan. Karya skripsi yang berjudul **“Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan *Boarding School* di SMA Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas”** adalah bagian dari segala daya upaya yang penulis lakukan.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua, beserta sahabat dan keluarganya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Dengan selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas berbagai pengorbanan dan pengarahannya. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, dengan rasa hormat penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Dr. Kholid Mawardi, M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



5. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Nurfuadi, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini, sekaligus penasihat akademik PAI-D angkatan 2013 IAIN Purwokerto.
8. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Pengasuh pondok pesantren Fathul Mu'in Karang Salam Purwokerto, Nasrudin, M.Ag. beserta keluarga yang penulis ta'zimi dan harapkan barokah ilmunya.
10. Segenap dewan pengasuh/pengurus, ustadz dan ustadzah *Boarding School* SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang yang penulis ta'zimi dan harapkan barokah ilmunya.
11. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya dengan tulus, serta segenap keluarga yang telah memberikan banyak bantuan baik materil maupun non materil.
12. Teman-teman PAI-D angkatan 2013, terimakasih atas semangat dan kerja sama yang telah kalian berikan selama proses belajar di IAIN Purwokerto.
13. Teman-teman PPL kelompok 3 dan KKN kelompok 10 angkatan 39 IAIN Purwokerto, tahun 2017.

14. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I. yang selalau memberikan support dan motivasi.

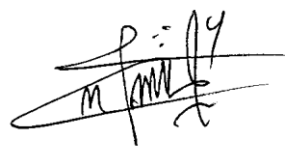
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis berikan, Penulis berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf atas segala kesalahan.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itulah, kritik dan saran terbuka luas dan selalu penulis harapkan dari pembaca yang budiman guna kesempurnaan. Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini mampu memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Purwokerto, 25 September 2018

Penulis,



Ma'aaisy

NIM. 1323301118

IAIN PUR

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembentukan Karakter Religius.....	15
1. Pengertian Karakter Religius .....	15
2. 2. Nilai-nilai Karakter Religius .....	17

3. Dasar-dasar Karakter Religius .....	20
4. Tujuan Pembentukan Karakter Religius .....	22
5. Fungsi Pembentukan Karakter Religius .....	23
6. Langkah-langkah Pembentukan Karakter Religius.....	26
B. Kegiatan <i>Boarding School</i> .....	28
1. Pengertian <i>Boarding School</i> .....	28
2. Tujuan dan Manfaat <i>Boarding School</i> .....	30
3. Pendidikan Karakter di <i>Boarding School</i> .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Sumber Data .....	40
C. Teknik Pengumpulan Data .....	43
D. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Penyajian Data .....	51
1. Gambaran Umum di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.....	51
a. Sejarah <i>Boarding School</i> .....	51
b. Letak Geografis .....	53
c. Visi dan Misi <i>Boarding School</i> di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang .....	54
d. Struktur Kepengurusan <i>Boarding School</i> SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang .....	55

e. Keadaan Ustadz/Ustadzah, Peserta Didik, Sarana dan Prasarana <i>Boarding School</i> SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang .....	56
2. Deskripsi Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan <i>Boarding School</i> di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas .....	58
B. Analisis Data pembentukan Karakter Religius.....	68
1. Kurikulum Pembentukan Karakter Religius .....	68
2. Hasil Pembentukan Karakter Religius .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-Saran.....	76
C. Kata Penutup .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Instrument Data

Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi, Wawancara, dan Observasi

Lampiran 3 Surat-surat yang meliputi :

- a. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- b. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- c. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Individual
- d. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- f. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- g. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- h. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- i. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- j. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- k. Blangko Bimbingan Skripsi
- l. Rekomendasi Munaqosah
- m. Surat Keterangan Wakaf Buku

Lampiran 4 sertifikat yang meliputi :

- a. Sertifikat Opak
- b. Sertifikat Aplikom
- c. Sertifikat BTA/PPI
- d. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- e. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- f. Sertifikat KKN
- g. Sertifikat PPL

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jika kita lihat dari pengalaman sejarah bangsa, pendidikan karakter sesungguhnya bukan hal yang baru dalam tradisi pendidikan di Indonesia. Beberapa pendidik Indonesia modern yang kita kenal, seperti R.A. Kartini, KI Hadjar Dewantara, Soekarno, Moh.Hatta, Tan Malaka, Moh.Natsir, dll, telah mencoba menerapkan semangat pendidikan karakter sebagai pembentuk kepribadian dan identitas bangsa sesuai dengan konteks dan situasi yang mereka alami pada waktu itu.<sup>2</sup>

Mantan Presiden RI Pertama Ir.Soekarno berulang-ulang menegaskan:

“Agama adalah unsur mutlak dalam Nasional dan *Character Building*.” Hal ini diperkuat dengan pendapat Sumahamijaya yang mengatakan: “Karakter harus mempunyai landasan yang kokoh dan jelas. Tanpa landasan yang jelas, karakter tidak berarti apa-apa. Oleh karenanya, fundamen atau landasan dari pendidikan karakter itu tidak lain haruslah agama.”<sup>3</sup>

Nilai karakter yang berpedoman agama dapat diambil dari karakter religius yaitu berupa pembentuk kepribadian yang memiliki perilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama Islam.<sup>4</sup>

Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 18 s/d 21 Januari 2017 berdasarkan wawancara dengan Bapak Busrol Khafi selaku Kepala Sekolah diperoleh keterangan bahwa SMA Ma’arif NU 1

---

<sup>2</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta : Grasindo, 2010) hlm. 44

<sup>3</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 61

<sup>4</sup> Elearning Pendidikan. 2011. *Membangun Karakter Religius Pada Siswa Sekolah Dasar*, (<http://www.elearningpendidikan.com>), diakses 17 september 2017 pukul 17.05 wib.



Ajibarang juga melaksanakan kegiatan pembentukan karakter religius salah satunya dengan melalui kegiatan *boarding school* dan sejauh ini hasilnya cukup efektif, hal itu dibuktikan dengan prestasi yang telah dicapai siswa didalam sekolah maupun luar sekolah, adab atau tingkah laku dari siswa yang terlihat lebih sopan ketika bertemu dengan guru-guru, atau teman sejawadnya serta lebih mengetahui tentang ilmu-ilmu agama yang kemudian diterapkan dalam kehidupan keseharian siswa dalam hal ibadah.<sup>5</sup>

*Boarding School* tersebut dulunya dikhususkan untuk peserta didik yang bermasalah pada tahun ajaran 2012-2013 atau pada awal berdirinya. Dan sekarang hanya dikhususkan hanya untuk yang lulus tes masuk *boarding school* dengan ujian hafalan Al-Qur'an Juz 30 baik siswa maupun siswi dari kelas 10-12, kuota dibatasi maksimal 20 siswa tanpa biaya atau gratis. Sertifikat dari hasil KBM didalam *boarding school* nantinya juga dapat digunakan di IAIN Purwokerto untuk syarat bebas mondok 1 tahun. Saat ini ada 18 siswa yang mengikuti kegiatan *boarding school*, 5 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan, ungkap Kepala Sekolah SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang. Kegiatan belajar mengajar atau mengaji di *boarding school* SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang dilakukan setiap sore (setelah sholat ashar) dan malam (setelah sholat isya), serta libur setiap hari sabtu. Materi yang diajarkan meliputi hafalan Al-Qur'an juz 30, kitab jurumiyah, kitab ta'lim muta'alim, fiqih, bahasa arab, karate, komputer, dan kewirausahaan/pertanian. Tenaga pengajar sendiri diampu oleh Kiyai diwilayah Ajibarang dan Guru di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang. *Boarding School* terletak lingkungan Sekolahan, yang berada di Jl. Raya Pandansari-Ajibarang, Kabupaten Banyumas.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bpk. Busrol Khafi Selaku Kepala Sekolah dan Pengasuh *Boarding School* di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang pada Tanggal 18 Januari 2017.

Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang pembentukan karakter religius, sehingga penulis mengangkat judul “Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan *Boarding School* di SMA Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.”<sup>6</sup>

## B. Definisi Operasional

Beberapa istilah dalam rumusan masalah yang memerlukan penjelasan secara operasional dan untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalah pahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada skripsi yang penulis susun. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah :

### 1. Pembentukan Karakter Religius

Kata “pembentukan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai proses, cara, dan perbuatan membentuk.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut istilah kata pembentukan diartikan sebagai usaha luar yang terarah kepada tujuan tertentu guna membimbing faktor-faktor pembawaan hingga terwujud dalam suatu aktifitas rohani atau jasmani.<sup>8</sup>

Karakter berasal dari bahasa latin ”*kharakter*”, “*kharassein*”, “*kharax*”, dalam bahasa Inggris “*character*” dan Indonesia “karakter”

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bpk. Busrol Khafi Selaku Kepala Sekolah dan Pengasuh *Boarding School* di SMA Ma’arif NU 1 Ajibarang pada Tanggal 18 Januari 2017.

<sup>7</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 136

<sup>8</sup> M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 366

yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwadarminto, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun, pribadi seseorang terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter merupakan hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniyah yang terdapat dalam diri manusia. Jika program pembentukan karakter dirancang dengan baik dan sistematis maka akan menghasilkan anak-anak atau orang-orang yang baik karakternya. Disinilah letak peran dan fungsi lembaga pendidikan.<sup>9</sup>

Kata dasar dari religius adalah religi yang berasal dari bahasa asing *religion* sebagai bentuk dari kata benda yang berarti agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di atas manusia.

Religius sebagai salah satu nilai karakter, adapun Kemendiknas mengartikan karakter religius sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu

---

<sup>9</sup> Asmaun Sahlan, *Religiusitas Perguruan Tinggi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012) hlm.

memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang di dasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama. Agama dalam kehidupan pemeluknya merupakan ajaran yang mendasar yang menjadi pandangan atau pedoman hidup. Sedangkan menurut Suyono, karakter religius adalah sikap yang menyangkut aturan-aturan yang terkait dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Kemudian menurut Anton Suparyanta, dkk. Karakter religius adalah sikap yang berkaitan dengan keagamaan yang didalamnya ada pernyataan-pernyataan praktis yang dihubungkan dengan kesalehan hidup sehari-hari.<sup>10</sup>

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang disebut pembentukan karakter religius adalah hasil usaha dalam mendidik dan melatih dengan sungguh-sungguh terhadap berbagai potensi rohaniah yang terdapat dalam diri manusia agar menjadi manusia yang beradab dan bertaqwa kepada Tuhan serta mempunyai rasa toleransi terhadap sesama manusia serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

## 2. *Boarding School*

*Boarding school* diartikan sebagai sekolah berasrama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna asrama adalah bangunan tempat tinggal bagi sekelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, tempat mandi, sarana prasarana, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> <http://muhfaturrohman.wordpress.com/nilai-religi>, diakses pada tanggal 01 Maret 2017 pukul 18.40 wib.

<sup>11</sup> Alex, *Kamus Saku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: TAMER Press, 2013), hlm. 38

Menurut Nurhayati Djamas, *boarding school* adalah lembaga pendidikan yang menerapkan pola pendidikan yang siswanya bertempat tinggal di asrama yang dibina langsung oleh pengasuh lembaga pendidikan tersebut dengan model terpadu antara pendidikan agama yang dikombinasikan dengan kurikulum pengetahuan umum. Melalui *boarding school* ini siswa diajarkan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup sehari-hari.<sup>12</sup>

Dari pengertian-pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *boarding school* adalah sebutan bagi sebuah lembaga yang di dalamnya terjadi kegiatan pendidikan yang melibatkan peserta didik dan para pendidiknya berinteraksi selama 24 jam setiap harinya dengan mengkombinasikan pendidikan agama dengan pendidikan umum, yang di dalamnya terjadi pembinaan watak peserta didik sehingga membentuk peserta didik yang berkarakter.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan ini dapat ditarik rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pembentukan Karakter Religius Pada Siswa Melalui Kegiatan *Boarding School* di SMA Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?”

---

<sup>12</sup> Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), hlm. 157

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan langkah-langkah pembentukan karakter religius pada siswa melalui kegiatan *boarding school* di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.
- b. Mendeskripsikan hasil dari pembentukan karakter religius pada siswa melalui kegiatan *boarding school* di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan, wawasan, informasi dan mengembangkan pemahaman terkait dengan pembentukan karakter religius pada siswa melalui kegiatan *boarding school* di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan gambaran tentang pembentukan karakter religius bagi mahasiswa IAIN Purwokerto pada umumnya.
- 2) Memberikan informasi bagi mahasiswa yang ingin mempelajari tentang pembentukan karakter religius.
- 3) Menambah wawasan bagi penulis tentang pembentukan karakter religius.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dapat dijadikan landasan teoritik dan acuan bagi penulis dalam penelitian. Dengan demikian sehingga penulis menggunakan beberapa referensi dan skripsi yang ada hubungannya dengan skripsi penulis. Diantaranya:

Dalam bukunya Novan Ardy Wiyani “Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa”<sup>13</sup> menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam buku tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang penulis tulis, persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang karakter berbasis Islam yang membahas hubungan dengan Tuhan-Nya, sedangkan perbedaannya skripsi ini lebih kepada pembentukan karakter melalui kegiatan yang dilakukan didalam kegiatan *boarding school*.

Dalam skripsi saudari Nur Azizah “*Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Agama Islam di SMA N 1 Kendal Waleri Tahun Pelajaran 2015/2016.*” Mengemukakan bahwa dengan maraknya kalangan remaja yang mulai melakukan perbuatan yang tidak terpuji, penggunaan narkoba, sex bebas hingga degradasi moral,

---

<sup>13</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 3



maka dari itu perlu adanya Integrasi nilai-nilai pendidikan karakter pada anak remaja, terutama pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang notabene mempunyai tujuan untuk membentuk akhlakul karimah.<sup>14</sup> Persamaan antara skripsi saudara Nur Azizah dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pembahasan teori pendidikan karakter sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terdapat fokus penelitian yang lebih mengerucut pada karakter religius dan latar penelitian yang bertempat di *boarding school* SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Dalam skripsi saudara Tofik Mei Haryanto "*Penanaman Nilai-nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa kelas VII SMP N 1 Kejobong Purbalingga.*" Skripsi ini membahas tentang proses, faktor pendorong dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa kelas VII SMP N 1 Kejobong Purbalingga. Terdapat persamaan dalam skripsi ini yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu dalam skripsi tersebut membahas tentang penanaman nilai-nilai karakter sedangkan yang penelitian yang penulis lakukan adalah pembentukan karakternya melalui kegiatan *boarding school*.<sup>15</sup>

Dalam skripsi saudara Dwi Ayu Putri Wijayanti "*Implementasi Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X di*

---

<sup>14</sup> Nur Azizah, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Agama Islam di SMA N 1 Kendal Waleri Tahun Pelajaran 2015/2016* UIN Walisongo Semarang,:tp,2015

<sup>15</sup> Tofik Mei Haryanto, *Penanaman Nilai-nilai Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa kelas VII SMP N 1 Kejobong Purbalingga* UNNES,:tp,2011

*SMA N 1 Pemalang.*” Mengemukakan bahwa penanaman nilai karakter dalam proses belajar mengajar merupakan hal penting. Penanaman nilai karakter dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membentuk kepribadian peserta didik. Fokus penelitian ini adalah bagaimana cara menanamkan nilai-nilai karakter dalam mapel sejarah khusus kelas X. Ditemukan persamaan dalam penelitian tersebut yaitu sama-sama mengkaji tentang teori karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi diatas fokus pada penanaman nilai-nilai karakter pada kelas X dalam pembelajaran sejarah di SMA N 1 Pemalang dan yang penulis lakukan yaitu lebih fokus dalam pembentukan karakter religius pada siswa melalui kegiatan *boarding school* di SMA Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas<sup>16</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

---

<sup>16</sup> Dwi Ayu Putri Wijayanti, *Implementasi Penanaman Nilai-nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMA N 1 Pemalang* UNNES, :tp,2015

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang pembentukan karakter religius dan kegiatan *boarding school* yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama: pengertian karakter religius, nilai-nilai karakter religius, dasar-dasar karakter religius, tujuan pembentukan karakter religius, fungsi pembentukan karakter religius, langkah-langkah pembentukan karakter religius. Sub bab kedua: pengertian *boarding school*, tujuan dan manfaat *boarding school*, pendidikan karakter di *boarding school*.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV berisikan pembahasan hasil penelitian tentang gambaran umum *boarding school* dan pembentukan karakter religius pada siswa melalui kegiatan *boarding school* di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

BAB V yang meliputi tentang kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis/peneliti.

Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi ini, semoga dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi dari karya penulis tentang pembentukan karakter religius pada siswa melalui kegiatan *boarding school* di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter melalui tahapan tekstual merupakan proses awal pemebentukan yang dilakukan di *boarding school* SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang. Pada proses ini peserta didik diarahkan menuju pada pemahaman tentang kurikulum yang telah dirancang. Kurikulum yang dimaksud berupa mata pelajaran yang disampaikan oleh guru maupun mata pelajaran yang sudah diimplikasikan dalam kegiatan-kegiatan yang berada dalam *boarding school* seperti kegiatan motivasi dan evaluasi, tadarus Al-Qur'an dan belajar bersama. Dalam tahapan yang bersifat tekstual bertujuan agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan pembentukan karakter.

Tahapan kontekstual merupakan tahapan selanjutnya, pada tahapan ini peserta didik dibimbing dan diarahkan untuk mempelajari pendidikan karakter secara kontek yaitu berupa pemahaman peserta didik atas alam dan lingkungan sekitar. Implikasi tersebut dapat dilihat dari kegiatan peserta didik yang bersifat natural atau alamiyah. Peserta didik secara langsung diarahkan untuk bersentuhan langsung dengan alam dan mengambil ibrah. Kegiatan tadabur alam yang menjadi kegiatan rutin akan mengajarkan peserta didik secara tuntas. Peserta didik tidak hanya terbatas belajar dalam ranah tektualitas namun secara luas dan menyeluruh

kearah kontek atau lebih nyata. Dengan demikian pendidikan karakter dan pembentukan karakter religius tidak selesai hanya pada saat peserta didik berada di dalam *boarding school*, namun berlanjut setelah peserta didik selesai dan lulus sekolah serta hidup dimasyarakat. Kedua tahapan ini menjadikan kegiatan atau kurikulum dalam *boarding school* menjadi lebih lengkap dan dapat berlanjut dimanapun peserta didik berada.

Hasil Pembentukan Karakter Religius Dalam Kegiatan *boarding school* di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang adalah sebagai berikut :

- a. Karakter religius Akhlak keseharian dalam kegiatan evaluasi dan motivasi.
- b. Karakter religius Taqwa kepada Allah SWT dan kebersamaan serta kerukunan.
- c. Karakter religius kedisiplinan .
- d. Karakter religius cinta Al-Qur'an.
- e. Karakter religius ukuwah.
- f. Karakter religius bertawakal kepada Allah.
- g. Karakter religius cinta lingkungan.
- h. Karakter religius bertadabur alam.

## B. Saran-saran

Dari pemaparan diatas, untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembentukan karakter religius pada siswa melalui kegiatan *boarding school* di SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk pengurus lebih diperhatikan lagi kondisi yang ada di *boarding school* dengan cara mengunjungi langsung lokasi pesantren secara berkala sehingga apabila terjadi kekurangan-kekurangan akan segera teratasi.
2. Bagi pengasuh lebih ditingkatkan lagi dalam pengelolaan *boarding school* khususnya dalam kegiatan mengaji yang kadang kosong tidak diisi oleh ustadz maupun ustadzah.
3. Dewan ustadz dan ustadzah harus lebih memperhatikan peserta didik dalam pendampingan maupun pembelajaran dalam kegiatan *boarding school* sehingga hasil bimbingannya akan lebih maksimal.

## C. Kata Penutup

Seagala puji bagi Allah SWT, Tuhan tempat menyembah yang telah membimbing dan memberikan kemudahan kepada penulis. Penulis sangat yakin tanpa taufiq dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan serta tidak dapat berjalan lancar. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiyar penulis ini menjadi amal sholih yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bermanfaat bagi penulis sendiri.

Tidak lupa penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing beliau Bapak Nurfuadi, M.Pd.I., atas dukungan, dorongan, dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini, pihak *boarding school* SMA Ma'arif NU 1 Ajibarang yang selalu membantu penulis dalam pencarian data. Permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini.

Demikian apa yang dapat penulis paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta pembaca lainnya. Aamiin.



IAIN PURWOKERTO



## DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Khusni Mawi. 2013. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Penerbit Prudent Media.
- Alkrienchiehie, Irwanto & Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter : Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, Bandung : Pustaka Setia.
- A, Koesoema Doni. 2010. *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta : Grasindo.
- Alex. 2013. *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. Jakarta: TAMER Press.
- Alkrienchiehie, Irwanto & Salahudin, Anas, 2013. *Pendidikan Karakter : Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung : Pustaka Setia, 2013.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Darmawan, Hendro dkk. 2013. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang.
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamas, Nurhayati. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Fitria, Nurul. “Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona dan Yusuf Qardhawi (studi komparatif tentang metode, strategi, dan konten).Pdf”, dalam <https://digilib.uin-suka.ac.id>, diakses pada tanggal 11 Desember 2018 Pukul 15.30 WIB.
- Kesuma, Darma. dkk, 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Khorida, Lilif Mualifatu & Fadlillah, Muhammad. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lickona, Lickona. 2012. *Character Matters : Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, Jakarta : Bumi Aksara.
- Majid, Abdul dan Andayani, Di an. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Makhmudah, Siti & Suharningsih. 2018. "Optimalisasi Program Pembelajaran Boarding School Sebagai Upaya Pengembangan Siswa Di SMP Plus Ar-Rahmat Bojonegoro", *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, Vol. 2, No. 1 (ejournal.unesa.ac.id, 2013, diakses 29 maret 2018)
- Meloeng, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musiran. "Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem Boarding School (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Jati dan SMP Muhammadiyah Cepu) Kabupaten Blora.Pdf", dalam <http://eprints.walisongo.co.id>, diakses pada tanggal 21 februari 2018 Pukul 15:30 WIB.
- Ramly, Mansyur, dkk. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter : Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*. Jakarta: Pusurbuk.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research & Development)*, Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiusitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda Karya.
- Sastrapradja, M. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Setiawan, Irfan. 2013. *Pembinaan Dan Bimbingan Peserta Didik Pada Institusi Pendidikan Berasrama*. Yogyakarta: CV. Writing Revolusi.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tanszil, Sri Wahyuni. 2018. "Model Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Lingkungan Pondok Pesantren Dalam Membangun Kemandirian Dan Disiplin Santri", *Jurnal Penelitian Pendidikan*. (Online). Vol. 13 No. 2, ([jurnal.upi.edu?penelitian-pendidikan/author/sri-wahyuni-tanszil](http://jurnal.upi.edu?penelitian-pendidikan/author/sri-wahyuni-tanszil), 2012, diakses pada 20 maret 2018)
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.

Zubaidah, Siti & Engku, Iskandar. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

<http://www.elearningpendidikan.com>.

<http://muhfaturrohman.wordpress.com/nilai-religi>

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2015/01/17/tahapan-pembentukan-karakter/>.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Wawancara>.



**IAIN PURWOKERTO**